

## INTISARI

Asma menurut PDPI 2010, Penyakit kronik bervariasi yang berhubungan dengan peningkatan saluran napas sehingga memicu episode mengi berulang (*wheezing*), sesak napas (*breathlessness*), dada rasa tertekan (*chest tightness*), dispnea, dan batuk (*cough*) terutama pada malam atau dini hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Reaksi Obat Yang Tidak Di Kehendaki (*ROTD*) yang diberikan resep obat asma di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dan mengetahui gambaran kausalitas dari kejadian Reaksi Obat Yang Tidak Di Kehendaki (*ROTD*) pada pasien asma di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari-Februari 2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, dengan mengumpulkan data yang bersumber dari kuesioner dan data rekam medik di rumah sakit, dengan populasi pasien penyakit Asma pada periode Januari-Februari 2018.

Terdapat kejadian *ROTD* dengan kategori possible (mungkin) setelah diidentifikasi penggunaan resep obat salbutamol yang di kombinasi dengan dexametasone mengalami *ROTD* sakit kepala di duga obat yang mengalami sakit kepala adalah salbutamol, pada resep salbutamol dikombinasikan dengan methyl prednisolon mengalami *ROTD* dada sakit setelah diidentifikasi obat yang diduga mengalami dada sakit adalah methyl prednisolon dan obat salbutamol di kombinasi dengan prednison mengalami *ROTD* Hipotensi obat yang diduga mengalami efek hipotensi adalah prednison. Terdapat hubungan usia dan jenis kelamin dengan *ROTD* dengan uji pearson chi square di dapati nilai signifikansi 0,000 dengan nilai  $r=0,677$  dengan hubungan jenis kelamin dengan *ROTD* dan nilai  $r=0,608$  dengan hubungan antara umur dengan *ROTD* pada pasien dengan demikian di simpulkan bahwa hubungan usia dan jenis kelamin mempunyai hubungan yang kuat.

**Kata kunci:** Asma, Reaksi Obat Yang Tidak Dikehendaki (*ROTD*), *Pharmacovigilance*

## ABSTRAC

**Background :** Asthma, Chronic diseases vary related to airway upgrades, triggering wheezing episodes, breathlessness, chest tightness, dyspnea and cough, especially at night or early morning . This study aims to determine the reaction of drugs that are not in kehendaki (ROTD) given the prescription of asthma medication at the Islamic Hospital of Sultan Agung Semarang and know the picture of causality from the incidence of Reactions Drugs That Not In Kehendaki (ROTD) on asthma patients at Sultan Agung Islamic Hospital Semarang period from January to February 2018.

**Methods:** This study uses descriptive analytic method, by collecting data sourced from questionnaires and medical record data in hospital, with population of patients with asthma disease in the period of January-February 2018.

**Results :** There is an incidence of ROTD with possible categories after identification of the use of prescription salbutamol in combination with dexametasone experiencing ROTD headache in suspected drug headache is salbutamol, on salbutamol recipe combined with methyl prednisolone having chest pain ROTD after identification of drug suspected chest pain is methyl prednisolone and salbutamol drug in combination with prednisone having ROTD Hypotension drug suspected of having hypotensive effect is prednisone. There is an association of age and sex with ROTD with pearson chi square test in significance value 0,000 with  $r = 0.677$  with sex relationship with ROTD and  $r = 0,608$  value with relation between age with ROTD in patient thus concluded that relationship of age and gender have strong relation.

**Conclusion :** There was a relationship between age, gender and ADRs with a weak correlation in patients.

**Keywords:** Asthma, Pharmacovigilance, Adverse Drug Reactions (ADRs), Naranjo Algorithm